

# Pemkab Kobar Bagikan Bendera Merah Putih kepada Masyarakat Jelang HUT ke-80 RI

Penulis Badan Kesbangpol Kobar, Kamis, 07 Agustus 2025



Wakil Bupati Kobar, Suyanto saat memberikan Bendera Merah Putih kepada salah satu pengendara di jalan Iskandar, Kamis (7/8/2027).

**MMC Kobar** - Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat (kobar) melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) melaksanakan kegiatan pembagian Bendera Merah Putih kepada masyarakat khususnya pengendara di jalan Iskandar Pangkalan Bun, Kamis (7/8).

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 400.10.1.1/3823/SJ tanggal 15 Juli 2025 tentang Gerakan Pembagian Bendera Merah Putih Tahun 2025 kepada Gubernur dan Bupati/Wali Kota seluruh Indonesia, dimana seluruh daerah dianjurkan untuk Melaksanakan Gerakan Pembagian Bendera Merah Putih sebagai salah satu simbol, identitas dan alat pemersatu bangsa Indonesia.

Pembagian Bendera Merah Putih secara simbolis dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Kobar, Suyanto, didampingi Sekda, Rody Iskandar, Kaban Kesbangpol, Edie Faganti dan diikuti oleh seluruh ASN Kesbangpol Kobar dan Anggota Purna Paskibraka Tahun 2024.



An

Anggota Purna Paskibraka 2024 saat memberikan Bendera Merah Putih kepada pengendara di jalan Iskandar, Kamis (7/8/2027).

Kepala Badan Kesbangpol Kobar Edie Faganti menyampaikan pembagian bendera merah putih bukan sekadar kegiatan seremonial. Melainkan bentuk konkret rasa syukur, penghormatan terhadap jasa para pahlawan, serta pengingat bahwa kemerdekaan diraih dengan pengorbanan yang luar biasa.

"Bendera merah putih adalah simbol kehormatan dan kedaulatan bangsa. Bagi setiap negara merdeka, bendera adalah penanda sahnya kemerdekaan. Maka dari itu, kita mengajak seluruh masyarakat untuk mengibarkan bendera di depan rumah masing-masing sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT dan penghormatan kepada para pahlawan," ujar Edie.

Menurut Edie, gerakan ini adalah bagian dari upaya kolektif untuk menumbuhkan nasionalisme dan semangat kebangsaan di tengah masyarakat, terutama generasi muda. Gerakan pengibaran bendera memiliki makna simbolik yang mendalam.

Edie mengajak masyarakat untuk memaknai pemasangan bendera bukan sekadar kewajiban, melainkan bagian dari kesadaran sejarah dan nasionalisme.

"Kita tidak sedang diminta berperang, kita hanya diminta untuk mengenang dan menghargai perjuangan para pahlawan dengan cara sederhana. Mengibarkan bendera merah putih, tanda bahwa kita adalah bangsa merdeka dan berdaulat," ungkapnya. (Humas Kesbangpol)